

Sembari Menghadirkan Kekuatan Kebenaran dan Kesucian Ke Dalam Wujud Anda,**Jagalah Keseimbangan Antara Menjadi Anak dan master**

Hari ini, Sang Ayah sejati, Sang Pengajar sejati, dan Sang Satguru sedang melihat anak-anak Beliau di segala penjuru, yang merupakan perwujudan kebenaran dan perwujudan kekuatan. Karena kekuatan kebenaran adalah yang paling luhur, dasar dari kekuatan kebenaran adalah kesucian yang komplet. Jangan biarkan ada nama atau jejak ketidaksucian dalam pikiran, perkataan, perbuatan, relasi, koneksi, atau bahkan dalam mimpi Anda. Apa yang terlihat dalam wujud nyata dari kesucian semacam itu? Keilahian terlihat jelas di wajah dan perilaku jiwa-jiwa suci tersebut. Di mata mereka, mereka memiliki pancaran spiritual, di wajah mereka selalu ada keceriaan, dan dalam perilaku mereka, dalam setiap langkah mereka, mereka adalah karma yogi seperti sang ayah. Anda semua sedang mengikuti jalan kebenaran (*satyavadi*) melalui Sang Ayah yang sejati saat ini. Banyak orang di dunia mengatakan bahwa mereka mengikuti jalan kebenaran, dan mereka juga mengatakan kebenaran, tetapi hanya kesucian komplet yang merupakan kekuatan kebenaran sejati, dan Anda semua sedang mencapainya saat ini, di Zaman Peralihan ini. Pencapaian luhur dari Zaman Peralihan ini adalah kekuatan kebenaran dan kekuatan kesucian, dan pencapaian ini adalah bahwa Anda semua, para Brahmana, akan menjadi devi-devta di Zaman Emas dan menjadi suci baik jiwa maupun badan. Dalam sepanjang siklus dunia, tidak ada jiwa lain yang menjadi suci dalam keduanya, baik jiwa maupun badan. Mereka menjadi suci dalam hal jiwa, namun mereka tidak menerima badan yang suci. Jadi, saat ini, Anda semua sedang menyerap kesucian komplet yang sedemikian rupa. Anda berkata dengan intoksikasi spiritual – apakah Anda ingat apa yang Anda katakan dengan intoksikasi spiritual itu? Ingatlah itu. Anda semua berkata dari hati Anda, dan dari pengalaman Anda, bahwa kesucian adalah hak lahir Anda. Hak lahir dicapai dengan mudah, karena untuk mencapai kesucian dan kebenaran, Anda semua pertama-tama harus mengenali wujud sejati sang jiwa. Anda telah mengenali Sang Ayah, Sang Pengajar, dan Satguru sejati Anda. Anda telah mengenali Beliau dan mencapai Beliau. Sebelum seseorang mengenali diri sejatinya dan Sang Ayah yang sejati, dia tidak akan mampu mencapai kesucian yang komplet atau kekuatan kebenaran.

Anda semua telah mengalami kekuatan kebenaran dan kesucian, bukan? Apakah Anda sudah mengalaminya? Apakah Anda berpengalaman dengannya? Orang-orang di luar mencoba mengalaminya, tetapi mereka tidak mampu mengenali wujud mereka sendiri yang akurat maupun wujud Sang Ayah yang sejati secara akurat. Namun, melalui pengalaman saat ini, Anda semua telah menyerap kesucian dengan begitu mudahnya sehingga imbalan dari pencapaian saat ini adalah kesucian para devi-devta yang alami (*nature*) dan itu merupakan sifat (*nature*) mereka. Hanya Anda yang menerima pengalaman sifat alami (*natural nature*) seperti itu. Karena itu, periksalah apakah Anda telah menjadikan kekuatan kesucian dan kebenaran sebagai sifat alami Anda. Bagaimana menurut Anda? Mereka yang percaya bahwa kesucian adalah hak lahir Anda, angkat tangan! Apakah itu hak lahir Anda atau apakah Anda masih harus berupaya untuk itu? Anda tidak harus melakukan upaya untuk itu, benar? Itu mudah, tidakkah begitu? hak lahir dicapai dengan mudah. Anda tidak harus melakukan upaya untuk itu. Orang-orang dunia berpikir bahwa itu mustahil, sebaliknya Anda telah

membuat yang tidak mungkin menjadi mungkin dan dengan mudah.

Anak-anak baru yang baru pertama kali datang, angkat tangan! Achcha, anak-anak baru, selamat kepada Anda yang baru pertama kali datang, karena BapDada berpesan: Meskipun Anda datang terlambat (*late*), Anda bukan datang terlalu terlambat (*too late*.) Anak-anak baru telah menerima berkah dari BapDada, bahwa mereka yang datang terakhir bisa membuat upaya yang cepat dan masuk dalam divisi pertama; bukan nomor pertama, tetapi Anda bisa masuk dalam divisi pertama. Jadi, apakah Anda anak-anak baru memiliki keberanian sebanyak itu? Mereka yang akan masuk divisi pertama, angkat tangan. Berhati-hatilah, tangan-tangan Anda sedang ditayangkan di TV. Achcha. Anda memiliki keberanian. Selamat atas keberanian Anda, karena ketika Anda memiliki keberanian, Anda pasti mendapatkan bantuan Sang Ayah, dan restu baik serta perasaan suci dari seluruh keluarga Brahmana juga menyertai Anda semua. Oleh karena itu, bagi Anda semua yang baru pertama kali datang ke sini, terimalah ucapan selamat yang berjuta-juta kali, selamat, selamat untuk kedua kalinya dari BapDada dan keluarga. Anda semua juga senang melihat mereka yang baru pertama kali datang ke sini, bukan? Jiwa-jiwa yang terpisah kini telah kembali, sekali lagi, menjadi bagian dari keluarga mereka. BapDada senang dan Anda semua juga senang.

Di alam halus, BapDada bersama Dadi melihat sebuah hasil. Hasil apa yang mereka lihat? Anda semua tahu dan menerimanya bahwa Anda adalah master dan anak, tidakkah begitu? Anda adalah master dan juga anak. Apakah Anda semua seperti itu? Angkat tangan Anda! Pertimbangkan baik-baik sebelum Anda mengangkatnya, jangan angkat begitu saja. Baba akan mencatatnya. Achcha, turunkan tangan Anda. BapDada melihat bahwa Anda dengan mudah memiliki keyakinan dan intoksikasi menjadi seorang anak, karena Anda semua disebut Brahma Kumar dan Brahma Kumari. Karena Anda adalah anak, Anda disebut Brahma Kumar dan Kumari, dan Anda memiliki kesadaran ini sepanjang hari, "Baba saya, Baba saya.", namun kemudian Anda juga melupakan Beliau. Bagaimanapun, Anda mengingat Beliau berulang kali. Dalam melakukan pelayanan pun, kata-kata "Baba, Baba" muncul dari bibir Anda secara alami. Jika kata "Baba" tidak muncul dari bibir Anda, maka pengetahuan ini tidak memiliki dampak sama sekali. Dampak dari pelayanan apa pun yang Anda lakukan, ceramah yang Anda berikan, kursus yang Anda berikan tentang berbagai topik, bentuk praktis dan bukti nyata dari pelayanan sejati itu adalah bahwa mereka yang mendengarkan Anda merasakan bahwa mereka juga milik Baba. Biarkan kata-kata "Baba, Baba" keluar dari bibir mereka juga. Mereka seharusnya tidak mengatakan, "Ada kekuatan", atau "Ini baik", tetapi biarkan mereka merasakan "Baba saya". Ini dikatakan sebagai buah nyata dari pelayanan. Anda memiliki intoksikasi dan keyakinan yang sangat baik sebagai seorang anak. Namun, intoksikasi dan keyakinan sebagai seorang master, berurutan. Intoksikasi yang terlihat dalam perilaku nyata dan di wajah Anda sebagai seorang master lebih sedikit daripada intoksikasi sebagai seorang anak; terkadang itu terlihat dan di lain waktu, itu kurang terlihat. Faktanya, Anda adalah master ganda: 1) Anda adalah master atas harta Sang Ayah. Anda semua adalah master atas harta, bukan? Sang Ayah telah memberikan Anda semua harta yang sama. Bukan berarti Beliau telah memberikan seratus ribu kepada sebagian orang dan seribu kepada yang lain. Beliau telah memberikan semua harta kepada setiap orang dengan cara yang tak terbatas, karena Sang Ayah memiliki harta yang tak terbatas. Beliau tidak memiliki apa pun yang kurang. Oleh karena itu, BapDada telah memberikan semua harta kepada setiap orang dan Beliau telah memberikan jumlah harta yang sama kepada semua anak. 2) Anda adalah master kedaulatan diri. Inilah sebabnya BapDada berkata dengan intoksikasi bahwa setiap anak Beliau adalah anak raja (*raja bachcha*). Jadi, Anda adalah anak raja, tidakkah begitu? Anda bukanlah rakyat, benar begitu? Apakah Anda Raja Yogi atau praja (rakyat)

yogi? Anda adalah Raja Yogi, bukan? Jadi, Anda adalah master kedaulatan diri. Namun, bersama Dadi, BapDada melihat hasilnya: Tingkat intoksikasi menjadi seorang master lebih rendah daripada intoksikasi menjadi seorang anak. Mengapa? Jika Anda dengan konstan memiliki intoksikasi atas otoritas sebagai seorang master, maka masalah dan rintangan yang Anda hadapi dari waktu ke waktu tidak akan bisa datang. Tampak bahwa penyebab khusus dari beragam masalah dan rintangan adalah mental Anda. Mental Anda adalah yang bergejolak, dan inilah mengapa mantra agung dari BapDada adalah 'Manmanabhawa' (fokuskan mental Anda pada Saya). Itu bukan 'tanmanabhawa' (fokuskan badan Anda) atau 'dhanmanabhawa' (fokuskan kekayaan Anda); melainkan 'Manmanabhawa'. Jika Anda memiliki otoritas kedaulatan diri, maka mental Anda bukanlah master Anda; mental Anda adalah pelayan Anda, bukan penguasa Anda. Seorang raja berarti seseorang yang memiliki otoritas. Mereka yang bergantung tidak disebut raja. Jadi, apa hasil yang dilihat Baba? "Saya, sang master, jiwa yang memiliki hak atas kerajaan, adalah master mental saya." Anda belum memiliki kesadaran ini dan tahapan kesadaran jiwa yang konstan ini. Itu adalah pelajaran pertama. Apa pelajaran pertama yang Anda semua miliki? Saya adalah jiwa. Pelajaran tentang Tuhan adalah pelajaran kedua. Namun, pelajaran pertama adalah: Saya, sang master, sang raja, adalah jiwa yang memiliki otoritas atas organ-organ fisik ini. Saya adalah jiwa yang penuh kekuatan. Semua kekuatan adalah kualitas asli sang jiwa. Untuk memelihara kesadaran ini secara alami tentang apa saja diri saya dan bagaimana saya dalam cara saya berjalan, bergerak serta menunjukkan pengalaman itu pada wajah saya, cara untuk menjauh dari masalah; BapDada melihat bahwa lebih banyak perhatian perlu diberikan pada semua ini. Saya bukan hanya jiwa, tetapi jiwa seperti apa saja saya? Jika Anda menyimpan ini dalam kesadaran Anda, maka bagi jiwa yang merupakan master mahakuasa, tidak ada masalah atau rintangan yang memiliki kekuatan untuk datang di depan jiwa seperti itu. Bahkan hingga sekarang, hasilnya adalah, Baba melihat bahwa sebuah masalah atau rintangan atau yang lainnya tertampak. Anda mengetahui itu, tetapi wujud nyata keyakinan dalam bentuk intoksikasi spiritual dalam perilaku dan raut wajah Anda harus lebih kentara lagi. Untuk itu, periksalah berulang kali intoksikasi Anda sebagai seorang master. Memeriksa adalah persoalan satu detik. Saat melakukan perbuatan, sebelum Anda mulai melakukan perbuatan apa pun, periksalah: Apakah saya jiwa yang memiliki otoritas sebagai master, yang membuat organ fisik saya melakukan perbuatan oleh kekuatan pengendalian dan kekuatan memerintah saya? Atau, apakah saya memulai melakukan perbuatan dengan cara yang hanya biasa? Ada perbedaan besar antara memulai perbuatan apa pun selagi menjadi perwujudan ingatan dan memulai perbuatan apa pun selagi dalam tahapan biasa. Ketika mereka yang memiliki posisi terbatas menjalankan tugas mereka, mereka memulai tugas tersebut setelah duduk di tempat mereka untuk melaksanakan tugas tersebut. Dengan cara yang sama, tetaplah duduk di kursi otoritas Anda sebagai master, lalu lakukan setiap perbuatan. Tingkatkan pemeriksaan otoritas Anda sebagai master. Tanda dari itu, tanda memiliki otoritas sebagai master adalah, Anda akan menjadi *double light* (ringan dan bercahaya) dan mengalami kebahagiaan dalam setiap tugas, dan Anda akan dengan mudah mengalami kesuksesan sebagai hasilnya. Dalam beberapa kasus, bahkan hingga sekarang, alih-alih memiliki otoritas, Anda justru menjadi tergantung. Apa tanda ketergantungan yang terlihat? Berkali-kali Anda berkata, "Sanskara saya". "Saya tidak ingin ini terjadi, tetapi inilah sanskara saya; inilah sifat saya."

BapDada juga bertanya kepada Anda sebelumnya, bahwa ketika Anda mengatakan, "Sanskara saya, sifat saya", apakah berbagai sanskara kelemahan itu adalah sanskara milik Anda. Apakah itu milik Anda? Itu adalah sanskara Rahwana di periode pertengahan. Itu adalah hadiah dari Rahwana. Mengatakan "Itu milik saya" untuknya, adalah salah. Sanskara-sanskara Anda adalah semua sanskara Sang Ayah. Pikirkanlah: Pada saat itu ketika Anda mengatakan, "Milik saya, milik saya", maka mereka

menjadi penguasa dan Anda menjadi bergantung. Jika Anda ingin menjadi setara dengan Sang Ayah, maka Anda tidak boleh mengatakan, "Sanskara saya". Seharusnya, "Apa pun sanskara Sang Ayah adalah sanskara saya". Apa sanskara Sang Ayah? Pemberkah Dunia, Yang Esa yang memiliki restu baik dan perasaan suci. Jadi, pada saat itu, bawalah sanskara-sanskara Sang Ayah ke hadapan Anda. Tujuan Anda adalah menjadi setara dengan Sang Ayah, dan kualifikasi yang masih tertinggal adalah milik Rahwana. Maka, itu menjadi tercampur, beberapa adalah sanskara baik dari Sang Ayah dan beberapa adalah sanskara masa lalu Anda. Oleh karena itu, ketika keduanya tetap tercampur, konflik pun terus berlanjut. Bagaimana sanskara tercipta? Anda semua mengetahui itu, bukan? Sanskara tercipta melalui pikiran dan aktivitas mental serta intelek Anda. Pertama, mental menciptakan pikiran, lalu intelek ikut bekerja sehingga terciptalah sanskara baik atau buruk.

Jadi, bersama Dadiji, BapDada melihat hasilnya, dibandingkan dengan menjadi seorang anak, intoksikasi atas memiliki sifat (*nature*) dan secara alami (*naturally*) menjadi seorang master, masih kurang. BapDada melihat bahwa itulah sebabnya Anda mulai bertempur untuk menemukan solusi. Anda adalah Brahmana, tetapi sesekali, Anda menjadi kesatria. Jadi sekarang, janganlah menjadi kesatria. Anda harus menjadi Brahmana yang akan menjadi devi-devta. Ada banyak yang akan datang yang akan menjadi kesatria; mereka akan datang belakangan, tetapi Anda adalah jiwa-jiwa yang memiliki otoritas. Jadi, apakah Anda mendengar hasilnya? Oleh karena itu, Anda harus berulang kali memunculkan "Siapakah saya?" ke dalam kesadaran Anda. Jangan berpikir semacam, "Begitulah, saya memang begitu", tetapi jadilah perwujudan dari kesadaran 'Siapakah saya'. Apakah itu bagus? Achcha. Anda telah diberitahu hasilnya. Sekarang akhirilah dan buatlah jiwa lain mengakhiri bahkan menyebutkan masalah, rintangan, pergolakan, pikiran yang sia-sia, perbuatan yang sia-sia, relasi yang sia-sia, dan kesadaran yang sia-sia. Apakah itu bagus? Bersediakah Anda melakukan ini? Bersediakah Anda? Mereka yang mengangkat tangan, melakukannya dengan tekad: mengangkat tangan ini juga sudah menjadi hal yang umum. Karena itu, Baba tidak meminta Anda untuk mengangkat tangan. Angkatlah tangan dengan penuh tekad dalam mental Anda. Angkatlah tangan itu dalam mental Anda, bukan tangan fisik Anda. Baba telah melihat banyak hal seperti itu. Hanya ketika semua tangan mental Anda terangkat dengan tekad, barulah tangan kebahagiaan setiap orang di setiap penjuru dunia terangkat, dan mereka akan berkata, "Sang Ayah kami, Pemberkah Kebahagiaan, Pemberkah Kedamaian, telah datang!"

Anda telah mengemban tanggung jawab untuk mengungkapkan Sang Ayah, bukan? Sudahkah Anda memikul tanggung jawab ini? Dengan teguh? Sudahkah Anda para pengajar mengambil tanggung jawab ini? Achcha. Sudahkah Anda para Pandawa mengambil tanggung jawab ini? Dengan teguh? Achcha, sudahkah Anda menetapkan tanggal? Apakah Anda belum menetapkan tanggal Anda? Berapa banyak waktu yang Anda butuhkan? Satu tahun? Dua tahun? Berapa tahun yang Anda butuhkan? BapDada telah memberitahu Anda sebelumnya bahwa masing-masing dari Anda, dengan upaya Anda sendiri dan sesuai dengan kapasitas Anda, sesuai dengan cara alami Anda berjalan atau terbang, perlu menetapkan tanggal bagi diri Anda sendiri untuk menjadi komplet. BapDada hanya akan berkata: Anda harus melakukannya sekarang, tetapi tetapkan tanggal Anda untuk menjadi komplet, sesuai dengan kapasitas Anda dan sesuai dengan upaya Anda. Kemudian, dari waktu ke waktu, periksa apakah ada kemajuan yang terjadi dalam tahapan mental Anda, dalam tahapan berbicara Anda dan dalam tahapan relasi dan koneksi Anda, karena, ketika Anda menetapkan tanggal, perhatian Anda dengan sendirinya tertarik ke sana.

Baba telah menerima pesan dari semua tempat dan dari semua orang. Baba juga telah menerima e-mail. BapDada menerima e-mail Anda bahkan sebelum e-mail fisik sampai kepada Beliau. E-mail pikiran dari hati Anda sangat cepat; itu sampai di sini lebih dulu. Mereka yang telah mengirimkan cinta kasih dan ingatan, serta kabar tentang tahapan dan pelayanan mereka - BapDada telah menerima semua itu. Anda semua telah mengirimkan cinta kasih dan ingatan dengan penuh semangat dan antusiasme. Jadi, baik dari luar negeri maupun dari negeri ini, BapDada membalas cinta kasih dan ingatan Anda semua, juga memberikan sakaash cinta kasih dan kekuatan, disertai berkah dari hati. Achcha.

Anda telah mendengar segalanya. Anda merasa mudah mendengar segalanya. Dengan cara yang sama, masuklah ke dalam tahapan keheningan manis, melampaui mendengarkan apa pun. Kapan pun Anda inginkan, selama yang Anda inginkan, jadilah seorang master dan, khususnya, pertama-tama jadilah master bagi mental Anda. Inilah sebabnya dikatakan bahwa mereka yang menaklukkan mental menaklukkan dunia. Sekarang setelah Anda mendengar dan melihat, bisakah Anda jiwa-jiwa menjadi raja dan mengendalikan mental, intelek, dan sanskara Anda? Jadilah master bagi mental, intelek, dan sanskara Anda dan perintahkan mereka untuk berada dalam keheningan yang manis. Jadi, apakah Anda mengalami bahwa, dengan memerintahkan mereka dan memiliki otoritas atas ketiganya, mereka dapat tetap berada di bawah perintah Anda? Sekarang stabilkan diri Anda dalam tahapan menjadi pemilik otoritas. (BapDada memimpin *drill*.) Achcha.

Kepada semua anak di mana pun mereka berada yang senantiasa menjaga respek diri, kepada mereka yang merupakan perwujudan kekuatan kebenaran, kepada mereka yang merupakan perwujudan kesuksesan melalui kesucian, kepada mereka yang berpengalaman dalam terus-menerus memiliki tahapan kokoh dan tak tergoyahkan dalam menjadi pentransformasi diri dan pentransformasi dunia, kepada mereka yang dengan tahapan otoritas mereka memampukan semua jiwa untuk mengklaim hak-hak mereka dari Sang Ayah, kepada semua jiwa milik BapDada yang beruntung dan terkasih di mana pun mereka berada, terimalah cinta kasih, ingatan, dan berkah Tuhan dari lubuk hati dan namaste untuk anak-anak BapDada yang termanis.

Berkah: Semoga Anda mengklaim hak atas status yang luhur dengan mentransformasi diri Anda dan menjadi sosok dukungan bagi dunia.

Agar Anda mencapai status yang luhur, ajaran BapDada adalah: Anak-anak, Anda masing-masing harus mentransformasi diri Anda sendiri. Alih-alih mentransformasi diri sendiri—ketika Anda memikirkan atau memiliki pikiran untuk mentransformasi suatu situasi atau jiwa lain, dan menganggap bahwa Anda harus menerima keselamatan, kerja sama, atau dukungan, lalu barulah Anda kemudian akan mentransformasi diri sendiri—jika Anda mentransformasi diri sendiri berdasarkan suatu dukungan, imbalan Anda juga akan bergantung pada dukungan tersebut. Hal ini karena, seberapa banyak dukungan yang Anda terima, rekening akumulasi Anda akan terbagi (terkurangi) sebanyak itu. Oleh karena itu, teruslah bertekad untuk mentransformasi diri Anda menjadi perwujudan dukungan bagi dunia.

Slogan: Dengan memiliki semangat, antusiasme, dan pikiran yang luhur dalam setiap perkumpulan, kesuksesan telah terjamin.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Tingkatkan Latihan Tahapan Tanpa Badan (Ashariri dan Videhi). Ketika seseorang lemah, dia diberi glukosa untuk memberinya energi. Demikian pula, ketika Anda menganggap diri Anda sebagai jiwa tanpa badan, tidak terikat dari badan Anda, tahapan pengamat tanpa keterikatan ini bekerja untuk mengisi

Anda dengan kekuatan. Selama Anda memiliki tahapan pengamat tanpa keterikatan, Anda juga akan mengingat Sang Ayah, Sahabat Anda, artinya, Anda akan memiliki persahabatan Beliau.